



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Menjaga kesehatan adalah peran semua orang baik individu maupun masyarakat. Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-Undang No. 36 tahun 2009). Menjaga kesehatan adalah peran semua orang baik individu maupun masyarakat. Upaya menjaga kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kemauan, kesadaran bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan optimal.

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan No. 1197/MENKES/SK/X/2004, upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat yang diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitasi) yang dilaksanakan secara menyeluruh terpadu dan berkesinambungan.

Pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit merupakan salah satu upaya Rumah Sakit dalam peningkatan kesehatan masyarakat yang berkualitas. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 mengenai Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit yang menyebutkan bahwa Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggungjawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Standar Pelayanan Kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian yang meliputi Standar Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Bahan Medis Habis Pakai dan Pelayanan Farmasi Klinik.

Penyelenggaraan Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dilaksanakan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit melalui sistem satu pintu dengan dibentuk satelit farmasi yang merupakan bagian Instalasi Farmasi Rumah Sakit di bawah tanggungjawab seorang Apoteker. Apoteker



bertanggungjawab dalam ketersediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai yang aman, bermutu, bermanfaat dan terjangkau. Apoteker dalam tugas dan tanggungjawabnya merupakan sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Seorang Apoteker memiliki wewenang dan tanggungjawab untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian.

Dalam upaya meningkatkan wawasan, keterampilan dan kemampuan bekerja serta bersosialisasi dengan rekan sejawat atau tenaga profesi lainnya, maka Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala bekerjasama dengan Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito di Yogyakarta untuk melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) bagi mahasiswa Program Pendidikan Apoteker sehingga diharapkan calon Apoteker memiliki bekal tentang pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit serta bisa mengabdikan diri sebagai seorang Apoteker yang profesional dan menjiwai pekerjaannya.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker adalah agar mahasiswa calon Apoteker dapat :

- Meningkatkan pengetahuan calon apoteker dan mengetahui pentingnya peran, fungsi, posisi serta tanggungjawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di rumah sakit
- Membekali calon apoteker sehingga tidak hanya memiliki pengetahuan secara teoritis tetapi juga memiliki keterampilan dan pengalaman praktis dalam melakukan pelayanan kefarmasian di rumah sakit
- Memberikan kesempatan calon apoteker agar dapat melihat dan mempelajari strategi juga kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan praktek farmasi komunitas di rumah sakit
- Mempersiapkan calon apoteker untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang profesional di rumah sakit
- Memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang terjadi di rumah sakit



1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker adalah :

- Mengetahui dan memahami tugas serta tanggungjawab seorang apoteker di rumah sakit
- Memperoleh pengalaman langsung dalam praktek kerja kefarmasian di rumah sakit
- Mendapat pengetahuan dalam melakukan manajemen di rumah sakit
- Meningkatkan kepercayaan diri dalam proses untuk menjadi apoteker yang profesional di rumah sakit